

SOROTAN TERKINI USAID BEBAS-TB

Bersama Menuju Eliminasi dan BEBAS dari TBC

KABAR TERKINI



Selama satu tahun terakhir, USAID BEBAS-TB telah memberikan dukungan teknis terhadap 168 fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) di 20 kabupaten dalam melakukan penanggulangan TBC di Indonesia.

TEMUKAN: Skrining TBC dilakukan terhadap 260.310 pasien rawat jalan di 147 fasyankes di 19 kabupaten, ditemukan 2.910 kasus TBC baru.

OBATI: 200 tenaga kesehatan di 84 kabupaten/kota dan hampir 100 rumah sakit PMDT (Programmatic Management of Drug Resistance Tuberculosis) telah dilatih untuk menerapkan regimen BPaL dan BPaL/M, yang dapat meningkatkan hasil perawatan pasien TBC.

CEGAH: 922 kader kesehatan di tingkat komunitas telah terlatih untuk mengidentifikasi dan mengurangi penularan TBC melalui investigasi kontak.

INOVASI: Di tahun 2024, Tim Kerja TBC akan memperluas pengujian spesimen untuk TBC anak. Inovasi ini akan meningkatkan diagnosis yang cepat dan akurat untuk kesembuhan pasien TBC anak.

BERKELANJUTAN: 15 kabupaten mengembangkan Rencana Aksi Daerah (RAD) untuk meningkatkan pendanaan TBC, dengan mendorong penangan TBC yang berkelanjutan.

Skrining TBC pada Anak

Hingga dengan September 2024, USAID BEBAS-TB telah mendukung skrining TBC terhadap 1.402 anak yang mengalami malnutrisi. Dari angka tersebut, 36% terdeteksi positif TBC. Angka ini cukup menjadi perhatian penting, terutama jika dibandingkan dengan kelompok berisiko tinggi lainnya yang memiliki tingkat infeksi antara 1% hingga 3%.

Skrining dan deteksi TBC pada anak sangat penting, dikarenakan anak-anak dengan TBC kerap tidak terdiagnosis. Sehingga deteksi awal sangat penting untuk menghindari perawatan yang tertunda.



Foto: Kegiatan *Active Case Finding* (ACF) pada anak malnutrisi di kota Semarang, 15 Agustus 2024. Credit: USAID BEBAS-TB

Semakin cepat kasus TBC terdeteksi, semakin cepat pasien akan mendapatkan pengobatan yang dibutuhkan serta dapat mencegah penularan maupun mengurangi risiko komplikasi serius pada pasien TBC anak. Di Kota Semarang (Maret – Agustus 2024), USAID BEBAS-TB bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat untuk melakukan skrining TBC pada anak. Kegiatan ini dilakukan di 38 puskesmas. Untuk memastikan kehadiran dan kenyamanan pasien anak, 'odong-odong' serta ruangan ramah anak diperuntukan. Sehingga pasien dapat hadir dan menunggu proses skrining dengan nyaman. Dari pemeriksaan yang dilakukan tersebut, 73 anak terdeteksi positif TBC dan melanjutkan pengobatan.

Memperkuat Kapasitas Laboratorium untuk mendiagnosis TBC

Di Indonesia, Laboratorium Rujukan Nasional TBC (LRN) memastikan semua laboratorium TBC memenuhi standar kualitas untuk mendiagnosis TBC. USAID BEBAS-TB bermitra dengan LRN untuk meningkatkan manajemen laboratorium dan keterampilan staf, sehingga meningkatkan kualitas dalam diagnosa TBC di seluruh negeri.



Pada tahun pertama, USAID BEBAS-TB membantu dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota untuk melaksanakan Penjaminan Kualitas Eksternal atau (External Quality Assurance/EQA) untuk **mikroskopi TBC di 72 di 13 kabupaten**, dengan tujuan mempercepat dan meningkatkan akurasi diagnosis dalam waktu 48 jam. Asistensi ini dapat meminimalisir kesalahan dalam melakukan uji diagnostic, serta pengujian dan menghasilkan lebih banyak hasil dengan kesalahan yang lebih sedikit.

Di kabupaten Bekasi, bersama dengan Dinas Kesehatan dan LRN (Laboratorium Rujukan Nasional) Labkes Provinsi Jawa Barat melakukan **ekspansi pengembangan layanan TCM XDR** di RSUD Kab. Bekasi melalui kunjungan TA (technical assistance) penguatan lab TBC sekaligus OJT (*on the job training*) pengembangan pemeriksaan TCM XDR TBC di RSUD Kab. Bekasi.



Selain itu, USAID BEBAS-TB mendukung Program TBC Nasional dengan **melatih 35 perwakilan dari laboratorium rujukan** di berbagai negara tentang **Standardized Drug Susceptibility Testing Package** di Surabaya, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para petugas laboratorium dalam tes kultur.

Melawan Resistensi Antimikroba



Foto: Audit Klinis Tuberkulosis Resisten Obat di Rumah Sakit Kasih Ibu, Surakarta, Jawa Tengah pada tanggal 4 September 2024. Credit: USAID BEBAS-TB.

Indonesia telah melakukan pengobatan untuk Tuberkulosis Resisten Obat (TB-RO) sejak tahun 2009. Di tahun 2023, inisiasi pengobatan dapat dilakukan di puskesmas untuk mengurangi beban yang ada di rumah sakit PMDT.

Di Sumatra Utara, USAID BEBAS-TB memfasilitasi 10 puskesmas untuk melakukan inisiasi pengobatan TB-RO. Hal serupa juga dilakukan di provinsi lain, USAID BEBAS-TB mendukung tim kerja TBC dalam mengevaluasi layanan inisiasi pengobatan TB-RO di Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur, dengan melibatkan 30 puskesmas di setiap provinsi. Sedangkan di nasional, USAID BEBAS-TB mendukung pelatihan openCXR untuk mendeteksi TB-RO.

USAID BEBAS-TB juga membantu mempromosikan regimen BPaL dan BPaL/M yang telah menunjukkan hasil menjanjikan untuk penanganan TB-RO di Indonesia. Setidaknya 200 tenaga kesehatan telah menerima pelatihan, di 86 kabupaten dan hampir 100 rumah sakit PMDT. Sampai dengan bulan September 2024, 8 dari 10 rumah sakit PMDT di provinsi ini telah melakukan pengobatan dengan regimen BPaL dan BPaL/M yang menandai kemajuan dalam penanganan TB-RO di Indonesia. Baca selengkapnya bagaimana USAID BEBAS-TB membuat perbedaan dalam Pengobatan TB-RO di Indonesia [di sini](#).

Sosok dari lapangan



“Dukungan partner itu bersifat setara, tetapi secara pribadi saya telah melihat USAID BEBAS-TB [selama setahun terakhir], sesuai dengan petunjuk Ki Hajar Dewantara, dapat berada di depan, di tengah, atau di belakang - ng ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani [Di depan, memberikan contoh; di tengah, membangun semangat; dari belakang, menawarkan dorongan].”

Johanes Ahdi Nugroho

Ketua Tim Kerja Kesejahteraan Masyarakat, Bappeda Kota Semarang.

Pengumuman

Akun Instagram USAID BEBAS-TB sudah aktif! Ikuti kami untuk mengetahui lebih banyak tentang TBC dan pekerjaan kami di Indonesia.

[Ikuti kami...](#)

Pada November 2024, USAID BEBAS-TB akan berpartisipasi dalam Konferensi Dunia tentang Kesehatan Paru yang diselenggarakan oleh Union dengan sembilan presentasi lisan, tiga presentasi poster, dan sesi koneksi komunitas. Kami berharap anda akan bergabung dengan kami!

[Lihat jadwal...](#)

Guna meningkatkan kolaborasi publik dan swasta dalam Pengendalian TBC, kami mendorong tenaga kesehatan swasta untuk menggunakan sumber di bawah ini guna mempelajari lebih lanjut tentang TBC di Indonesia. Baca lebih lanjut di sini:

[Untuk dokter](#) [Untuk perawat](#)
[Untuk apoteker](#) [Untuk petugas lab](#)

TETAP TERHUBUNG DENGAN KAMI!

id-bebascomms@msh.org | www.msh.org | [@usaidebebastb](https://www.instagram.com/usaidebebastb)